

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

Berikut adalah tinjauan teori yang berkaitan dengan perancangan bangunan museum di Jl. Kancahnangkup Kidul, Kota Baru Parahyangan, Bandung Barat, Jawa Barat.

2.2 Definisi Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari

2.2.1 Sekolah Tinggi

Menurut **UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi**, pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa : “ Pendidikan Tinggi adalah jenjang Pendidikan setelah Pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia”. Sekolah tinggi dalam definisi yang lebih spesifik adalah hanya berfokus pada satu bidang ilmu pengetahuan, seperti Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari (hanya berfokus terhadap pendidikan dalam bidang ilmu seni musik dan tari).

2.2.2 Seni Musik

Secara bahasa seni musik terdiri dari dua kata “seni” dan “musik” yang masing-masing kata tersebut memiliki arti tersendiri. Kata “seni” memiliki arti ciptaan atau sebuah rasa manusia yang dituangkan dalam sebuah media atau alat. Sedangkan kata “musik” berasal dari bahasa Yunani mousikos yang berarti di sini melambangkan dewa keindahan yang mempunyai kekuasaan pada bidang seni dan ilmuwan.

Sedangkan menurut **Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI** pengertian “seni musik bisa diartikan sebagai ilmu atau seni yang menyusun sebuah nada dan suara ke dalam sebuah urutan, kombinasi serta hubungan temporal untuk menghasilkan sebuah susunan atau komposisi yang memiliki kesatuan dan kesinambungan”.

2.2.3 Seni Tari

Tari merupakan “salah satu bentuk kesenian yang memiliki media ungkap/substansi gerak, dan gerak yang terungkap adalah gerak manusia. Karena tari adalah seni, maka walaupun substansi dasarnya adalah gerak, tetapi gerak-gerak di dalam tari itu bukanlah gerak realistis/keseharian, melainkan gerak yang telah diberi bentuk ekspresif. Gerak ekspresif ialah gerak yang indah, yang bisa menggetarkan perasaan manusia. Adapun gerak yang indah ialah gerak yang distilir, yang di dalamnya mengandung ritme tertentu” (P.SidikNugraha BP,2013:2).

2.3 Definisi Tema

2.3.1 Definisi Ruang

Ruang (*Space*) merupakan rongga yang dibatasi permukaan bangunan. Tata/menata/ mengatur ruang meliputi tiga suku pokok yaitu unsur (kegiatan), kualitas (kekhasan/ ciri sesuatu/ sifat), penolak (standar yang dipakai sebagai dasar untuk menentukan penilaian; kriteria). Unsur, kualitas, dalam merancang bangunan dapat dikelompokkan dalam lima tata atur yaitu fungsi, ruang, geometri, tautan, dan pelingkup.

Sedangkan dalam **Undang-undang RI no. 4 tahun 1992 tentang penataan ruang**, pasal 1 ayat (1) dikatakan bahwa : “konsep mengenai ruang didefinisikan sebagai: wujud fisik lingkungan yang mempunyai dimensi geometris dan geografis terdiri dari ruang daratan, lautan, dan udara, serta sumber daya yang ada di dalamnya”.

Secara visual ruang dimulai dari titik kemudian dari titik tersebut membentuk garis dan dari garis membentuk bidang. Dari bidang ini kemudian dikembangkan menjadi bentuk ruang. Dengan demikian pengertian ruang di sini mengandung suatu dimensi yaitu panjang, lebar dan tinggi.

2.3.2 Definisi Ruang Kolektif

Pengertian kolektif menurut **KBBI** adalah “ sesuatu hal yang bersifat gabungan atau secara bersama-sama, sesuatu hal yang dilakukan secara bersamaan dan dalam jumlah yang banyak ”. Ruang kolektif berarti ruang yang dapat memwadahi aktivitas yang dilakukan secara bersama dengan adanya kesamaan minat dan kebutuhan kegiatan. Ruang kolektif ini pula merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan interaksi sosial antara individu dengan lingkungan sekitarnya dalam kehidupan, terutama di era sekarang dengan generasi *millenial* yang produktif membutuhkan ruang yang dapat memwadahi kebutuhan aktivitas dalam hidup. Di samping itu ruang tersebut sebagai reduksi terhadap sifat individualis dari generasi tersebut.

Ruang kolektif juga merupakan ruang yang memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi, dimana aktivitas sebagai dasar dari perencanaan ruang tersebut. Implementasi dengan ruang yang lebih terbuka / *open space* yang memiliki pembatas yang tidak permanen (*partisi, furniture, dll*) yang dapat dilakukan perubahan sesuai kebutuhan aktivitas dalam ruang tersebut (sumber: Ruang dan Perilaku: Ir. Dwi Lindarto Hadinugroho).

Ruang Kolektif dapat berperan sebagai ruang penghubung antara objek, Ruang kolektif dapat terbagi menjadi dua tipe: ruang yang permanen, dan semi permanen. Arsitektur sendiri merupakan perwujudan ruang-ruang dan bentuk-bentuk kolektif. Untuk menciptakan perpaduan antara keragaman adalah bagaimana mengaitkan satu kegiatan dengan kegiatan lain, satu bagian ruang dengan bagian ruang lainnya, antara satu perubahan dengan perubahan lainnya, satu peristiwa dengan peristiwa lainnya, atau antara satu yang belum/tidak berubah dengan perubahan yang akan dilakukan berikutnya. Sebagai pengait antara kegiatan tersebut dibutuhkannya ruang komunal.

2.4 Pengenalan dan Pemahaman Proyek

2.4.1 Kriteria Standar Proyek

Menurut **Peraturan Menri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 100 Tahun 2016** tentang **pendirian, perubahan, pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan pendirian, Perubahan, Pencabutan izin Perguruan Tinggi Swasta**, kriteria perencanaan/kriteria persyaratan untuk pemenuhan tujuan pengaturan bangunan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Pendirian Perguruan Tinggi Swasta yang selanjutnya disebut PTS adalah pembentukan universitas, institut, **sekolah tinggi**, politeknik, akademi, dan akademi komunitas oleh Badan Penyelenggaraan berbadan hukum yang berprinsip nirlaba.
- b. Perguruan Tinggi Swasta yang selanjutnya disingkat dengan PTS adalah perguruan tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.
- c. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
- d. Pendirian dan perubahan PTN dan PTS bertujuan:
 1. Meningkatkan akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan tinggi di seluruh wilayah Indonesia; dan
 2. Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan nasional.
- e. PTN atau PTS dapat berbentuk :
 1. Universitas; b.Institut;
 2. Sekolah Tinggi;
 3. Politeknik;
 4. Akademi; atau
 5. Akademi Komunitas.

- f. Sekolah Tinggi menyelenggarakan jenis pendidikan akademik, dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tertentu, melalui:
1. Program sarjana;
 2. Program magister;
 3. Program doktor;
 4. Program diploma tiga;
 5. Program diploma empat atau sarjana terapan;
 6. Program magister terapan;
 7. Program doktor terapan; dan/atau
 8. Program profesi; yang terdiri atas paling sedikit 1 (satu) Program Studi pada program sarjana.
- g. Lahan untuk kampus PTS yang akan didirikan berada dalam 1 (satu) hamparan memiliki luas paling sedikit (Menteri dapat menentukan berdasarkan luas bangunan):
1. 10.000 (sepuluh ribu) meter persegi untuk universitas;
 2. 8.000 (delapan ribu) meter persegi untuk institut;
 3. 5.000 (lima ribu) meter persegi untuk sekolah tinggi, politeknik, atau akademi
- Dengan status hak milik, hak guna bangunan, atau hak pakai atas nama Badan Penyelenggara, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai.
- h. telah tersedia sarana dan prasarana terdiri atas:
1. Ruang kuliah paling sedikit 1 (satu) meter persegi per mahasiswa;
 2. Ruang dosen tetap paling sedikit 4 (empat) meter persegi per orang;
 3. Ruang administrasi dan kantor paling sedikit 4 (empat) meter persegi per orang;
 4. Ruang perpustakaan paling sedikit 200 (dua ratus) meter persegi termasuk ruang baca yang harus dikembangkan sesuai dengan pertambahan jumlah mahasiswa;

5. Ruang laboratorium, komputer, dan sarana praktikum dan/atau penelitian sesuai kebutuhan setiap Program Studi;
6. Buku paling sedikit 200 (dua ratus) judul per Program Studi sesuai dengan bidang keilmuan pada Program Studi, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan.

2.5 Peyelenggaraan Program Studi

Menurut **PERMENRISTEKDIKTI No.100 Tahun 2016 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi**, “ program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi “.

Menurut **PERMENRISTEKDIKTI No.100 Tahun 2016 Pasal 3 Ayat 5**, “ Sekolah Tinggi menyelenggarakan jenis pendidikan akademik, dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu melalui program sarjana yang terdiri atas paling sedikit satu program studi pada program sarjana “.

Program studi dalam rumpun ilmu pengetahuan “Seni Musik dan Tari” yang akan diusulkan pada bangunan pendidikan ini terdapat 4 program studi, yaitu:

Program Studi Seni Musik dan Tari:

1. Seni Musik
2. Teather
3. Seni Tari
4. Etnomusikologi

2.5.1 Kurikulum Program Studi

Adanya usulan tentang empat program studi tersebut mewajibkan badan penyelenggara swasta atau pemerintah membuat kurikulum program studi dari masing-masing program studi, yaitu:

1. Seni musik

Tabel 2.1 Kurikulum seni musik

No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
	SEMESTER 1			SEMESTER 2	

1	Agama	2	1	Filsafat Pancasila	2
2	Kewarganegaraan	2	2	Bahasa Inggris	2
3	Bahasa Indonesia	2	3	Instrumen Dasar I (piano)	2
4	Filsafat Ilmu	2	4	Solfegio II	2
5	Pengetahuan HAKI	2	5	Teori Musik II	2
6	Solfegio I	2	6	Sejarah Musik II	2
7	Teori Musik I	2	7	Instrumen Menengah II	2
8	Sejarah Musik I	2	8	Koor/ Orkes/ Ensambel Dasar II	2
9	Instrumen Menengah I	2	9	Metode Kelas Musik Anak	2
10	Koor/ Orkes/ Ensambel Dasar I	2	10	Praktek Karawitan	2
No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
SEMESTER 3			SEMESTER 4		
1	Metode Kelas Piano	2	1	Analisis Musik II	2
2	Akustik & Organologi	2	2	Instrumen Lanjut I	2
3	Instrumen Dasar II (piano)	2	3	Harmoni Dasar II	2
4	Analisis Musik I	2	4	Pengajaran Musik Nusantara	2
5	Instrumen Menengah III	2	5	Koor/ Orkes/ Ensambel Menengah II	2
6	Harmoni Dasar I	2	6	Aransemen Musik Anak I	2
7	Pengantar Musik Pendidikan	2	7	Metode Kelas Vokal	2
8	Kontrapung I	2	8	Metode Penelitian	2
9	Koor/ Orkes/ Ensambel Menengah I	2	9	Metode Kelas Marching Band	2
10	Metode Kelas Musik Remaja	2			
No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
SEMESTER 5			SEMESTER 6		
1	Riset Musik Pendidikan	2	1	Pengajaran Musik Populer	2
2	Konduktor Koor/Orkes	2	2	Estetika Musik	2
3	Instrumen Lanjut II	2	3	Harmoni Manual II	2
4	Praktek Marching Band	2	4	Aransemen Musik Remaja I	2
5	Harmoni Manual I	2	5	Metode Kelas Perkusi	2
6	Pengajaran Musik Sekolah	2	6	Psikologi Musik Pendidikan	2
7	Prima Vista Vokal	2	7	Manajemen Pendidikan	2
8	Aransemen Musik Anak II	2	8	Multimedia Pendidikan	2
9	Metode Kelas Gitar	2	9	Orkestrasi	2
			10	Praktek Mengajar Musik Pendidikan I	2
No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
SEMESTER 7			SEMESTER 8		
1	Seminar Musik Pendidikan	2	1	Tugas Akhir (Karya Tulis)	6
2	Praktek Kerja Profesi	4			
3	Aransemen Musik Remaja II	2			
4	Metode Kelas Tiup	2			
5	Metode kelas Gesek	2			
6	Praktik Mengajar Musik Pendidikan II	2			
7	Kurikulum Musik Pendidikan	2			

Sumber: <https://musik.isi.ac.id/program/pendidikan-akademik/kurikulum-seni-musik/>

2. Teather

Tabel 2.2 Kurikulum Teather

No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
SEMESTER 1			SEMESTER 2		
1	Bentuk Tari Dasar	2	1	Bahasa Indonesia	2
2	Dasar-Dasar Kependidikan	2	2	Dramaturigi Lanjutan	2
3	Dramaturgi	2	3	IAD	2
4	Karawitan Jawa	2	4	Media Pembelajaran Seni Budaya	2
5	Paduan Suara	2	5	Monolog	4
6	Pantomine	4	6	Pembelajaran Inovatif	3
7	Pendidikan Agama	2	7	Pendidikan Kewarganegaraan	2
8	Pengantar Sastra	2	8	Pendidikan Pancasila	2
9	Pengetahuan Tari	2	9	Sejarah Teater Afrika, Eropa dan Amerika	2
10	Sejarah Teater	2	10	Tata Rias dan Busana Karakter	2
11	Teater Modern	2	11	Pelatihan Teater	2
12	Teknologi Informasi Komunikasi	2			
13	Telaah Kurikulum Seni Budaya	3			
14	Teori Musik Dasar	2			
No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
SEMESTER 3			SEMESTER 4		
1	Bahasa Inggris	2	1	Analisis Drama Panggung	2
2	Pendidikan Inklusif	2	2	Proses Asesmen dan Hasil Belajar Seni Budaya	3
3	Pengembangan Pembelajaran Seni Budaya	3	3	Metodologi Penciptaan Seni Pertunjukan	2
4	Psikologi Kependidikan	2	4	Metodologi Penelitian Pendidikan	2
5	Seni Peran Realis	4	5	Penulisan Naskah Drama Panggung	2
6	Drama Sosiologi	2	6	Semiotika Drama / Teater	2
7	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2	7	Seni Peran Non Realis	4
			8	Tata Teknik Pentas dan Cahaya	2
			9	Teater Pendidikan	2
			10	Teater Tradisional	2
No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
SEMESTER 5			SEMESTER 6		
1	Analisis Drama Elektronik	2	1	Antropologi Teater	2
2	Drama Radio dan Televisi	2	2	Kewirausahaan	2
3	Filsafat Seni	2	3	Kritik Drama	2
4	Kajian Seni Pertunjukan	2	4	Manajemen Pementasan	4
5	Penulisan Naskah Drama Elektronik	2	5	Penyutradaraan Non Realis	4
6	Penyutradaraan Realis	4	6	Program Pengelolaan Pembelajaran	3
7	Tata Suara dan Efek	2	7	Seminar	2
8	Teori Belajar Seni	2			
No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
SEMESTER 7			SEMESTER 8		

1	Bahasa Jawa	2	1	Skripsi / Karya Seni	6
2	Improvisasi Teater	4			
3	Ketrampilan teknik Tari Dasar TK, SD	2			
4	KKN	2			
5	Kreativitas Dasar Tari	2			
6	Kreativitas Dasar Teater	2			
7	Manajemen kepelatihan	2			
8	Musik terbang dan Rebana	2			
9	PKL	2			
10	Praktek Instrumen Musik Dasar	2			
11	Praktik Sastra-Drama	2			
12	Seni Tembang	2			
13	Tata Artistik	2			
14	Teater Ruang Publik	6			

Sumber : <http://sendratasik.fbs.unesa.ac.id/index.php/profil/kurikulum-sendratasik/21-kurikulum-konsentrasi-seni-drama>

3. Seni Tari

Tabel 2.3 Kurikulum Seni Tari

No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
SEMESTER 1			SEMESTER 2		
1	Teknologi Informasi	2	1	Pendidikan Agama	2
2	Tinjauan Seni	2	2	Bahasa Indonesia	2
3	Pengetahuan Dasar Komposisi Tari	3	3	Pendidikan Kewarganegaraan	2
4	Dasar Teater/Analisis Karakter	2	4	Olah tubuh II	2
5	Sejarah Tari Indonesia	2	5	Tari Mandar	2
6	Tata Rupa Pentas	3	6	Tari Makassar	2
7	Olah Tubuh I	3	7	Bahasa Inggris	2
8	Praktek Dasar-Dasar Tari	3			
No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
SEMESTER 3			SEMESTER 4		
1	Estetika Tari	2	1	Antropolog Tari	3
2	Seni Pertunjukan Indonesia	3	2	Dokumentasi Tari ¹	2
3	Analisis Koreografis	3	3	Tari Mancanegara ¹	2
4	Musik Iringan Tari	3	4	Tata Cahaya ¹	2
5	Tari Bugis	3	5	Metode Penelitian Perancangan Tari	3
6	Tari Toraja	3	6	Pengetahuan Manajemen Pertunjukan	2
7	Metode Penelitian I	3	7	Kewirausahaan	3
8	Tata Rias dan Busana Tradisi	3	8	Praktek Tari Sumatera	3
			9	Tata Rias dan Busana Fantasi	3
			10	Metode Penelitian II	3
No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
SEMESTER 5			SEMESTER 6		
1	Kritik Tari	3	1	Seminar Seni Tari	3

2	Kajian Tari I	4	2	Tari Bali	4
3	Tari Jawa	4	3	Pengetahuan HKI	2
4	Koreografi I	4	4	Manajemen Produksi Tari	4
5	Notasi Tari ²	2	5	Sosiologi Tari	3
6	Tari Komunal ²	3	6	Koreografi II	4
7	Workshop Tari ²	3	7	Kajian Tari II	4
8	Analisis Karakter ²	2			
9	Semiotika ²	3			
10	Studi Literatur Tari	3			
No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
	SEMESTER 7			SEMESTER 8	
1	KKN/KKL/KKA	4	1	Karya Akhir	6
2	Magang	4	2	Penelitian Akhir	6

Sumber :<http://fsd.unm.ac.id/kurikulum-seni-tari/>

4. Etnomusikologi

Tabel 2.4 Kurikulum seni Etnomusikologi

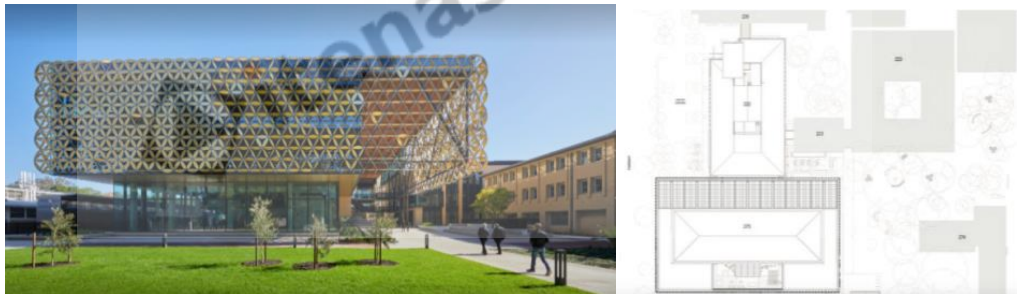
No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
	SEMESTER 1			SEMESTER 2	
1	Agama	2	1	Filsafat Pancasila	2
2	Kewarganegaraan	2	2	Bahasa Inggris	2
3	Bahasa Indonesia	2	3	Instrumen Dasar I (piano)	2
4	Filsafat Ilmu	2	4	Solfegio II	2
5	Pengetahuan HAKI	2	5	Teori Musik II	2
6	Solfegio I	2	6	Sejarah Musik II	2
7	Teori Musik I	2	7	Instrumen Menengah II	2
8	Sejarah Musik I	2	8	Koor/ Orkes/ Ensambel Dasar II	2
9	Instrumen Menengah I	2	9	Metode Kelas Musik Anak	2
10	Koor/ Orkes/ Ensambel Dasar I	2	10	Praktek Karawitan	2
No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
	SEMESTER 3			SEMESTER 4	
1	Metode Kelas Piano	2	1	Analisis Musik II	2
2	Akustik & Organologi	2	2	Instrumen Lanjut I	2
3	Instrumen Dasar II (piano)	2	3	Harmoni Dasar II	2
4	Analisis Musik I	2	4	Pengajaran Musik Nusantara	2
5	Instrumen Menengah III	2	5	Koor/ Orkes/ Ensambel Menengah II	2
6	Harmoni Dasar I	2	6	Aransemen Musik Anak I	2
7	Pengantar Musik Pendidikan	2	7	Metode Kelas Vokal	2
8	Kontrapung I	2	8	Metode Penelitian	2
9	Koor/ Orkes/ Ensambel Menengah I	2	9	Metode Kelas Marching Band	2
10	Metode Kelas Musik Remaja	2			
No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
	SEMESTER 5			SEMESTER 6	
1	Riset Musik Pendidikan	2	1	Pengajaran Musik Populer	2
2	Konduktor Koor/Orkes	2	2	Estetika Musik	2

3	Instrumen Lanjut II	2	3	Harmoni Manual II	2
4	Praktek Marching Band	2	4	Aransemen Musik Remaja I	2
5	Harmoni Manual I	2	5	Metode Kelas Perkusi	2
6	Pengajaran Musik Sekolah	2	6	Psikologi Musik Pendidikan	2
7	Prima Vista Vokal	2	7	Manajemen Pendidikan	2
8	Aransemen Musik Anak II	2	8	Multimedia Pendidikan	2
9	Metode Kelas Gitar	2	9	Orkestrasi	2
			10	Praktek Mengajar Musik Pendidikan I	2
No	Matakuliah	Sks	No	Matakuliah	Sks
	SEMESTER 7			SEMESTER 8	
1	Seminar Musik Pendidikan	2	1	Tugas Akhir (Karya Tulis)	6
2	Praktek Kerja Profesi	4			
3	Aransemen Musik Remaja II	2			
4	Metode Kelas Tiup	2			
5	Metode kelas Gesek	2			
6	Praktik Mengajar Musik Pendidikan II	2			
7	Kurikulum Musik Pendidikan	2			

Sumber: <https://musik.isi.ac.id/program/pendidikan-akademik/kurikulum-seni-musik/>

2.6 Studi Banding Tema

2.6.1 Universitas Of Westren Australia EZONE



Gambar 2.1. Univesitas EZONE

Sumber: ArchDaily

UWA mendorong dan memfasilitasi keterlibatan siswa selama pembangunan, untuk memberi siswa dan staf kesempatan untuk belajar tentang perjalanan proyek. Memperluas hubungan yang dimiliki kampus dengan pengaturan lanskapnya yang terkenal, EZONE membawa penanaman ke dalam dan ke atas gedung sambil menampilkan kegiatan penelitian internal yang mutakhir kepada komunitas yang lebih luas.



Gambar 2.2. Void Univesitas EZONE
Sumber: ArchDaily

Sebagai fasilitas mahasiswa serta staf Hassel memberikan ruang komunal yang berbentuk tribun sebagai bentuk ruang yang dapat diakses oleh seluruh pengguna gedung. Penggunaan void yang lebih mempunyai kesan luas dapat menghemat energi untuk penerangan dalam gedung.

2.6.2 *School of Art, Design and Media Nanyang technological*

Nanyang Technological University (NTU) sebagai salah satu universitas terkemuka di dunia, terletak di pinggiran barat daya Singapura. Arsitek bangunan ini menyatakan bahwa lokasi dari bangunan ini adalah hutan. Desain bangunan ini tetap mempertahankan konsep green yang menyatu dengan lanskapnya, perpaduan yang harmonis antara material kaca dan rumput.



Gambar 2.3. Univesitas Nanyang
Sumber: ArchDaily

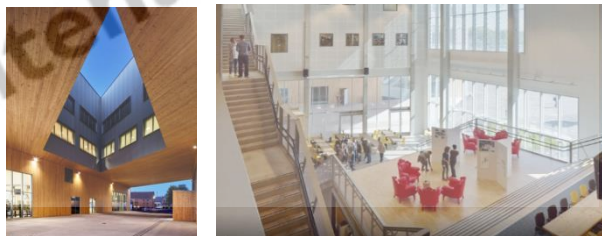
Selain menjadi fitur estetika yang berfungsi sebagai ruang komunal, green roof menjaga suhu ambien rendah dan mengurangi panas di siang hari. Selain itu, kolam di halaman tengah memberikan visual yang menarik terlihat dari ruang kelas, laboratorium dan kantor yang berada pada bangunan di sekelilingnya.

2.6.3 School Tonsberg, Norwegia



Gambar 2.4. School Tonsberg Norwegia
Sumber: ArchDaily

Hanger adalah area terbuka di tengah jalur umum dan mahasiswa yang berkumpul; memungkinkan orang-orang [Tønsberg](#) untuk terlibat dalam pekerjaan yang dilakukan para siswa saat dalam perjalanan untuk minum kopi pagi atau saat berjalan-jalan dengan hewan peliharaannya. Dengan mengekspos generasi berikutnya yang menangani masalah baru dalam kelas yang ditampilkan secara terbuka, sekolah, dan semua 750 siswa yang didaftarkan sekolah secara aktif merasa lebih seperti bagian dari komunitas.



Gambar 2.5. Interior School Tonsberg Norwegia
Sumber: ArchDaily

membentuk ruang bersama besar tepat di sebelah Hanger. Berdasarkan desain yang berfokus pada penggunaan siang hari; Jendela dua lantai bangunan yang besar dilengkapi dengan cahaya matahari yang menerangi dari bukaan atap berbentuk berlian di Hanger.